

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Velodrome Manahan-Solo, Surakarta, pada dasarnya dibuat untuk memfasilitasi atlet balap sepeda dalam melakukan aktivitasnya. Selain itu, objek aktivitas utama yang juga perlu diperhatikan yaitu pengelola dan pengunjung. Dari sisi atlet dan pengelola, sebagai sarana dan prasarana olahraga balap sepeda, untuk menjawab permasalahan desain yang utama di Velodrome Manahan, perancangan interior Velodrome Manahan-Solo lebih difokuskan pada fungsi dan kegunaan. Oleh sebab itu, dipilih konsep modernism industrial dengan kesederhanaan dalam perancangan interior dengan mengikuti fungsi, sehingga dinilai cocok dengan kebutuhan atlet dan pengelola sebagai objek aktivitas utama. Di sisi lain, pengunjung sebagai objek aktivitas yang tak kalah penting juga harus dipertimbangkan kebutuhannya. Hasil perancangan interior di Velodrome Manahan diharapkan dapat menambah daya tarik pengunjung dan dapat dipergunakan sebagai venue representatif event olahraga skala nasional. Maka dari itu, konsep modernism industrial dipadukan dengan konsep *city branding* Kota Surakarta/Solo, dengan tujuan menjadikan velodrome lebih representatif sebagai bagian dari identitas Kota Solo. Konsep ini berupaya untuk menambah minat dan ketertarikan pengunjung untuk berkunjung. Pengunjung pun diharapkan dapat terpenuhi kebutuhannya terutama saat pengadaan event.

Perancangan interior di Velodrome Manahan ini terdiri dari ruang gym, ruang pemanasan, ruang staff, ruang media, tribun, area komersial, ruang loker, and ruang medis. Dengan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Velodrome Manahan-Solo diharapkan juga meningkatkan kepuasan atlet, pengelola, dan pengunjung dalam mengoptimalkan velodrome ini. Meningkatnya kepuasan berbagai objek aktivitas Velodrome Manahan-Solo dapat menjadi indikasi peningkatan semangat latihan dan apresiasi terhadap

cabang olahraga balap sepeda. Dengan demikian, cabang olahraga balap sepeda di Indonesia bisa meningkatkan performa dan prestasinya secara nasional.

B. Saran

Perancangan interior di Velodrome Manahan Solo dilakukan untuk memfasilitasi 2 objek utama aktivitas, yaitu atlet, pengelola, dan pengunjung dengan mencapai standar nasional sehingga mampu menjadi venue penyelenggara event berskala nasional. Dalam perancangan interior di atas, desain difokuskan dengan menggunakan gaya desain modern-industrial dan memasukkan unsur-unsur *city branding* Kota Solo sehingga Velodrome Manahan Solo dapat menjadi representatif citra Kota Solo sebagai salah satu bagian dari arena olahraga Manahan. Saran yang dapat diberikan kepada penulis/desainer lain, terutama yang berfokus pada perancangan interior di kawasan Kota Solo, yaitu dengan tetap memasukkan unsur-unsur *city branding* Kota Solo sebagai Solo *The Spirit of Java*. Hal ini bertujuan untuk menciptakan keselarasan antara citra yang dibangun Kota Solo dengan fisik interior bangunan-bangunan di Kota Solo sehingga mampu memperkuat dan mendukung *city branding* tersebut di mata publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, Yuushiina Dini. (2014). *Bekasi Cycling Center*. Tugas akhir, Universitas Diponegoro Semarang.
- Kavaratzis, M (2008). *From city marketing to city branding: An interdisciplinary analysis with reference to Amsterdam, Budapest and Athens*. University of Groningen: Faculty of Spatial Science.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga. (2016). *Peraturan Sekretaris Kementerian Pemuda Dan Olahraga Nomor 145 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Berupa Prasarana Olahraga Prestasi Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemerintah Daerah*. Diakses 16 Desember 2016 pada http://kemenpora.go.id/img_upload/files/Juknis%20Prasarana%20Olahraga%20Prestasi.pdf
- Laseau, Paul. (2001). *Graphic thinking for architects and designers*, 3d. ed. *Scitech Book News*, 25. Diakses 20 Desember 2016 pada <http://search.proquest.com/docview/200047940?accountid=31562>
- Moilanen, Teemu & Rainisto (2009). *How to Brand Nations, Cities and Destinations, A Planning Book for Place Branding*. USA: Palgrave Macmillan.
- Nugroho, Yusuf Azis; et al. (2013). *Pengaruh Pemberian Core Stability Exercise terhadap Back Pain Myogenik pada Atlet Balap Sepeda*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Panero, Julios & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension & Interior Space: A source book of design reference standard*.
- Pile, John & Gura, J. (2000) *A History of Interior Design 4th Edition*. London: Laurence King Publishing Ltd.

Putri, Yuni Lovita (2015). *Media Baru & City branding* (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi *City branding* Kota Surakarta Melalui Aplikasi *Solo Destination* Berbasis *Android* Tahun 2015). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Schuermann, Ralph Dipl.-Ing. (1988). *Project Guide VELODROMES*. Architekt within the IAKS. Germany.

Suryonindito, Andreas. (2012). *Arena Balap Sepeda Velodrom di Yogyakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

<http://www.modernsandiego.com/ModernDefinition.html>

<http://www.cmhpf.org/educationmodernism.htm>

<http://rumahidolaku.com/konsep-gaya-design-interior-industrial/>

